

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DAN PENDAPATAN
PETANI PADI DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN
MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ROLE OF FARMERS GROUPS IN INCREASING RICE
FARMING PRODUCTIVITY AND FARMERS INCOME IN
TANJUNG BARU VILLAGE DISTRICT
MUARA PADANG BANYUASIN DISTRICT***



**Chandra
05011382025135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

CHANDRA. The Role of Farmer Groups in Increasing the Productivity of Rice Farming and Income of Rice Farmers in Tanjung Baru Village District Muara Padang Banyuasin District (Supervised by **ANDY MULYANA**).

Rice (*Oryza sativa*, L.) is a staple food for Indonesian people. Since rice is a staple food for Indonesian people and is very much needed, the government pays great attention to the composition of rice. The government continues to strive to meet rice needs to ensure national food security. To increase national rice production, various efforts have been made, including developing and researching superior varieties, providing high quality superior seeds, expanding land area, and agricultural extension. One way to increase farming productivity is to form farmer groups to manage farming together. Forming a farmer group will be easier than working alone. This is because farmers can work together, share ideas, experiences, knowledge and the ability to innovate to improve the agricultural system. The aims of this research are: (1) To examine the problems faced by members of farmer groups in running rice farming in Tanjung Baru Village, Muara Padang District. (2) To measure how big the role of farmer groups is in increasing the productivity of rice farming in Tanjung Baru Village, Muara Padang District. (3) To examine the relationship between the role of farmer groups and the income of rice farmers in Tanjung Baru Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. This research will be carried out in Tanjung Baru Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. The selection of the research location was carried out purposefully. This research was conducted in November - January 2023. The method used in this research was a survey method conducted on farmers. The sampling method used in this research was a group random sampling method with 43 respondents taken. Data processing to answer the first objective, namely direct interviews with farmers. To answer the second objective, use the Linkert scale and calculate productivity, and to answer the third objective, use Spearman Rank correlation analysis. The research results show that the problems faced are capital, pests and diseases and climate change. The role of farmer groups in increasing farming productivity received a score of 48.42 with medium criteria. The average productivity of rice farming is 6,930 Kg/Ha/year. There is no significant (real) relationship between the role of farmer groups and rice farming income in Tanjung Baru Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency.

Keywords: farmer groups, income, productivity, role

RINGKASAN

CHANDRA. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi dan Pendapatan Petani Padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA**).

Padi (*Oryza sativa*, L.) merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia. Karena padi adalah bahan makanan pokok masyarakat Indonesia dan sangat dibutuhkan, pemerintah sangat memperhatikan komposisi padi. Pemerintah terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan beras untuk menjamin ketahanan pangan nasional. Untuk meningkatkan produksi padi nasional, berbagai upaya telah dilakukan, termasuk pengembangan dan penelitian varietas unggul, penyediaan benih unggul berkualitas tinggi, perluasan areal tanah, dan penyuluhan pertanian. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas usahatani adalah dengan membentuk kelompok tani untuk mengelola usahatani secara bersama. Membentuk kelompok tani akan lebih mudah daripada bekerja sendiri. Ini karena petani dapat bekerja sama, berbagi ide, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berinovasi untuk memperbaiki sistem pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengkaji permasalahan yang dihadapi anggota kelompok tani dalam menjalankan usahatani padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang. (2) Untuk mengukur seberapa besar Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang. (3) Untuk mengkaji bentuk hubungan antara peran kelompok tani dengan pendapatan petani padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilakukan pada bulan November - Januari 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang dilakukan terhadap petani. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sampling acak kelompok dengan responden yang diambil 43 orang. Pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama yaitu wawancara langsung ke petani. Untuk menjawab tujuan kedua, menggunakan skala likert dan menghitung produktivitas, dan untuk menjawab tujuan ketiga, menggunakan analisis korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan Permasalahan yang dihadapi petani yaitu Permodalan, Hama Penyakit dan Perubahan Iklim. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani mendapatkan skor 48,42 dengan kriteria sedang. Untuk rata-rata produktivitas usahatani padi sebesar 6.930 Kg/Ha/Mt. Tidak terdapat hubungan yang signifikan (nyata) antara Peran Kelompok Tani dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

Kata kunci: kelompok tani, pendapatan, peran, produktivitas

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS USAHA TANI PADI DAN PENDAPATAN
PETANI PADI DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN
MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Chandra
05011382025135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN

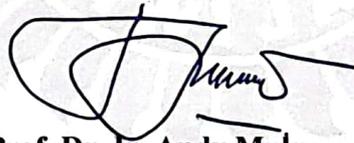
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Chandra
05011382025135

Indralaya, Juli 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

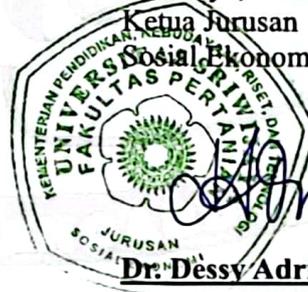
Skripsi dengan judul “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi dan Pendapatan Petani Padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin” oleh Chandra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juni 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198909112023212042 | Ketua | (..... ) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Penguji | (..... ) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Andy Mulayana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Juli 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chandra

NIM : 05011382025135

Judul : Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi dan Pendapatan Petani Padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil saya sendiri dengan arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Chandra dilahirkan di kota Banyuasin, Sumatera Selatan pada tanggal 12 September 2001. Penulis merupakan anak Bungsu dari pasangan Bapak Adli dan juga Ibu Nurmala. Penulis mengawali jenjang pendidikannya di SDN 12 Muara Padang yang lulus pada tahun 2014 lalu dilanjutkan kependidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Muara Padang yang lulus pada tahun 2017 Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Muara Padang yang lulus pada tahun 2020. Sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di sebuah universitas yang ada di Sumatera Selatan tepatnya di Palembang dan Indralaya yaitu Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa jurusan sosial ekonomi pertanian program studi agribisnis Fakultas Pertanian penulis aktif mengikuti beberapa organisasi yang ada di jurusan maupun yang ada di Universitas Sriwijaya. Penulis aktif mengikuti organisasi jurusan yaitu himaseperta (Himpunan Mahasiswa sosial ekonomi pertanian) sebagai Korwil divisi Mikat periode 2021-2022 dan aktif mengikuti organisasi kedaerahan yaitu kemass (keluarga mahasiswa sedulang setudung Banyuasin) sebagai ketua Korwil untuk wilayah Palembang periode 2022- 2023.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi dan Pendapatan Petani Padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Allah SWT atas berkat anugerah-Nya yang sangat berlimpah sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yaitu bapak Adli dan ibu Nurmala serta kakak saya yaitu Ari Setia Ardi yang sangat saya sayangi, terimakasih atas do'a yang tiada henti untuk kesuksesan anaknya dan dukungan yang selalu membuat peneliti kuat sampai saat ini.
3. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis banyak pelajaran yang penulis dapatkan dan meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan dalam proses pemberkasan dan selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. selaku dosen penelaah saya di seminar proposal banyak sekali masukan yang sangat bagus yang membuat skripsi ini lebih baik lagi.
6. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah saya di seminar hasil banyak sekali masukan yang sangat bagus untuk penulis yang membuat skripsi ini lebih baik lagi.
7. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. selaku ketua penguji, Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P. selaku sekretaris penguji dan Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku penguji saya di ujian skripsi banyak sekali masukan dan saran yang membuat skripsi

saya lebih baik lagi.

8. Kak Juanda, S.P. selaku ppl dan seluruh masyarakat yang ada di Desa Tanjung Baru yang telah banyak membantu, memberikan informasi dan meluangkan waktunya untuk penulis selama melakukan penelitian.
9. Untuk Bercocok Tanam *Squad* Rizki, Rama, Tusriono, Tedy, Akbar, Farhan, Yusup, Vivi, Liyak dan Nadila yang selalu memberi dukungan terhadap penulis.
10. Teman-teman seperguruan, Yoga, Thorik dan Annas yang selalu mengajak peneliti hiling.
11. Peneliti persembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang selalu bertanya kapan kamu Wisuda? dan kapan Skripsimu selesai?. Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah suatu kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari siapa yang paling cepat wisuda. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah itu tepat waktu maupun tidak.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Indralaya, Juli 2024

Chandra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman dan Budidaya Padi	7
2.1.3. Konsepsi Permasalahan Pertanian.....	9
2.1.4. Konsepsi Produktivitas.....	10
2.1.5. Konsepsi Kelompok Tani	11
2.1.6. Konsepsi Peran Kelompok Tani	13
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Oprasional	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	27
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	27

	Halaman
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi	27
4.1.4. Demografi	28
4.1.5. Keadaan Sosial Budaya.....	30
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	30
4.2. Profil Kelembagaan Pertanian di Desa Tanjung Baru.....	31
4.3. Karakteristik Responden	33
4.3.1. Umur	33
4.3.2. Tingkat Pendidikan	34
4.3.3. Jumlah Tanggungan.....	35
4.3.4. Pengalaman Berusahatani	35
4.3.5. Luas Lahan	37
4.3.6. Status Kepemilikan Lahan	37
4.4. Keadaan Umum Usahatani di Desa Tanjung Baru.....	38
4.5. Permasalahan yang dihadapi oleh Petani	39
4.6. Peran Kelompok Tani.....	40
4.6.1. Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar	41
4.6.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama	45
4.6.3. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi.....	48
4.7. Produktivitas Usahatani Padi	51
4.8. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Tanjung Baru	54
4.8.1. Biaya Tenaga Kerja (HOK) Usahatani Padi.....	55
4.8.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	56
4.8.3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi	57
4.8.4. Biaya Tetap Usahatani Padi.....	58
4.8.5. Biaya Produksi Usahatani Padi	58
4.8.6. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi.....	59
4.9. Analisis Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas dan..	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Peran Kelompok Tani	21
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas dan Kriteria Untuk Mengukur Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	30
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	35
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	36
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	37
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	38
Tabel 4.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan	39
Tabel 4.10. Peran Kelompok Tani Di Desa Tanjung Baru	41
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar..	43
Tabel 4.12. Skor Rata-rata Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama	46
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi .	50
Tabel 4.14. Kegiatan Produksi Usahatani Padi di Desa Tanjung Baru.....	53
Tabel 4.15. Produksi dan Produktivitas Usahatani Padi	55
Tabel 4.16. Tabel HOK Tenaga Kerja Petani Padi di Desa Tanjung Baru .	56
Tabel 4.17. Jumlah Rata-rata Biaya Variabel	57
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat	58
Tabel 4.19. Jumlah Biaya Produksi total Per Musim Tanam.....	60
Tabel 4.20. Biaya Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Per Musim Tanam	60
Tabel 4.21. Interval Pendapatan Usahatani Padi di Desa Tanjung Baru	61
Tabel 4.22. Tabel Analisis Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas Usahatani Padi.....	62
Tabel 4.23. Tabel Analisis Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Pendapatan Petani Padi.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Tanjung Baru.....	71
Lampiran 2. Identitas Petani di Desa Tanjung Baru	72
Lampiran 3. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar	74
Lampiran 4. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama	76
Lampiran 5. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi	78
Lampiran 6. Produktivitas dan Produksi Usahatani Padi Desa Tanjung Baru Tahun 2024	80
Lampiran 7. Nilai Penyusutan Alat yang dikeluarkan Petani Per Musim Tanam di Desa Tanjung Baru 2023	81
Lampiran 8. Varietas, Harga, Penggunaan dan Biaya Benih yang dikeluarkan Petani Per Hektar (ha) Per Musim tanam 2023 .	82
Lampiran 9. Biaya Pestisida yang dikeluarkan Petani Per Hektar (ha) Per Musim tanam di Desa Tanjung Baru.....	83
Lampiran 10. Biaya Pupuk Per Hektar (ha) Per Musim tanam di Desa Tanjung Baru 2023	85
Lampiran 11. Nilai Curahan Tenaga Kerja (HOK) di Desa Tanjung Baru 2023	86
Lampiran 12. Biaya Tenaga kerja Per Hektar (ha) Per Musim tanam di Desa Tanjung Baru 2023	88
Lampiran 13. Biaya Produksi yang dikeluarkan Petani Per Hektar (ha) Per Musim tanam di Desa Tanjung Baru.....	89
Lampiran 14. Produksi Gabah, Harga dan Penerimaan Petani Per Hektar (ha) Per Musim tanam di Desa Tanjung Baru 2023	90
Lampiran 15. Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Per Hektar (ha) Per Musim tanam di Desa Tanjung Baru	91
Lampiran 16. Analisis Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas di Desa Tanjung Baru 2023.....	92
Lampiran 17. Analisis Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Pendapatan di Desa Tanjung Baru 2023.....	93
Lampiran 18. Hasil Dokumentasi Penelitian di Lapangan.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa*, L.) merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia. Karena padi adalah bahan makanan pokok masyarakat Indonesia dan sangat dibutuhkan, pemerintah sangat memperhatikan komposisi padi. Salah satu bagian dari pembangunan sektor pertanian adalah pengembangan tanaman pangan untuk memastikan bahwa orang memiliki cukup makanan untuk hidup sehat dan produktif. Pemerintah terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan padi untuk menjamin ketahanan pangan nasional. Untuk meningkatkan produksi padi nasional, berbagai upaya telah dilakukan, termasuk pengembangan dan penelitian varietas unggul, penyediaan benih unggul berkualitas tinggi, perluasan areal tanah, dan penyuluhan (Surya *et al.*, 2018).

Meskipun jumlah penduduk Indonesia terus meningkat, kebutuhan pangan tidak dapat diimbangi oleh peningkatan tahunan. Menurut Badan Pusat Statistik, produksi padi Indonesia pada tahun 2020 yaitu 54 649 202,24 dan pada tahun 2021 yaitu 54 415 294,22. Pada 2021 selama Januari hingga Desember mengalami penurunan sebesar 233,91 ribu ton GKG, atau 0,43%. Penurunan yang signifikan ini terlihat di beberapa daerah yang potensial menghasilkan padi, seperti Sumatera Selatan turun hingga 190.616 ton GKG, Lampung turun hingga 164.836 ton GKG, dan Jawa Timur turun hingga 154.950 ton GKG.

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu pusat produksi padi terbesar di negara Indonesia. Salah satu daerah yang mayoritas penduduknya adalah petani padi yaitu Kabupaten Banyuasin memiliki luas lahan sawah 226.528 Ha dari luasan tersebut 74% merupakan lahan pasang surut sekitar 161.908 Ha. Oleh karena itu, Seiring pertambahan penduduk oleh sebab itu peningkatan produktivitas tanaman padi selalu diusahakan dengan memanfaatkan lahan pasang surut. Untuk lahan pasang surut di Kabupaten Banyuasin dapat dimanfaatkan sepenuhnya. Salah satu permasalahan petani di lahan pasang surut adalah kurangnya tenaga pada saat penanaman sehingga petani melakukan penanaman dengan cara menghambur

(direct seeding). Gulma merupakan masalah utama pada sistem tanam benih langsung (Marpaung *et al.*, 2014).

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2017, Luas lahan sawah dan jenis sawah di Kabupaten Banyuasin untuk kecamatan Muara semuanya merupakan lahan pasang surut. Kecamatan Muara Padang sendiri menyumbang 7% dari total luas lahan pasang surut yang ada di Kabupaten Banyuasin. Petani biasanya menanam IP 200 dalam satu musim tanam dalam satu tahun pada lahan pasang surut. Lahan pasang surut adalah lahan sawah paling luas kedua setelah rawa lebak, menunjukkan bahwa lahan pasang surut sangat potensial untuk digunakan sebagai lahan pertanian untuk mengembangkan tanaman padi untuk mendukung ketahanan pangan. Pada lahan pasang surut lahan dipengaruhi oleh air laut biasanya pada bulan april dan bulan oktober untuk menanam padi. Salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah menanam varietas padi yang adaptif di lahan pasang surut untuk meningkatkan produktivitas, melindunginya dari penyakit dan hama, dan menghasilkan kualitas beras yang baik (Gultom & Wahyuni, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 hingga tahun 2022, Produktivitas padi di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2020 adalah sebesar 43,43 kuintal/hektar yang kemudian angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,5% pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan lagi sebesar 5% pada tahun 2022. Walaupun mengalami peningkatan terus menerus tiap tahunnya tetapi belum adanya kesejahteraan terhadap petani seperti akses pasar yang susah. Oleh karena itu kelompok tani harusnya bisa berperan dalam masalah ini.

Sektor pertanian Indonesia saat ini menghadapi banyak masalah yang rumit, mulai dari kebijakan, organisasi tani yang tidak berfungsi, modal, kepemilikan lahan, teknologi dan informasi, serta tata niaga. Kebijakan pemerintah untuk sektor pertanian, seperti rencana tata ruang wilayah, alih fungsi lahan, dan masalah lain, tidak memihak petani sebagai subjek pembangunan sektor pertanian. Petani sangat lemah dalam hal permodalan, bahkan tidak memiliki akses yang mudah untuk meminjam dana sebagai modal awal produksi kepada perbankan. Hal ini dikarenakan berbagai persyaratan yang menyulitkan petani. Sebagai akibatnya petani lebih cenderung memilih lembaga non bank dalam peminjaman modal awal produksi tani atau bahkan untuk menyambung hidup sehari-hari (Kotep, 2017).

Selama ini aktivitas petani masih fokus pada kegiatan produksi (*on farm*) dan belum sepenuhnya terlibat pada kegiatan agribisnis. Petani memproduksi pertanian dengan penguasaan lahan terbatas tanpa dukungan pengetahuan dan informasi yang cukup memadai terhadap masalah manajemen produksi. Akibatnya hasil produksi belum maksimal. Masalah muncul lagi ketika petani hendak menjual hasil produksinya. Petani tidak mempunyai akses langsung ke konsumen. Kemampuan petani juga terbatas dalam hal negosiasi harga. Akibatnya muncul tengkulak yang berperan menyalurkan hasil produksi dari petani ke pabrik pengolahan hasil pertanian. Beberapa petani terjerat hutang dari tengkulak karena terbatasnya akses petani terhadap permodalan. Hal ini mendorong petani mencari alternatif pembiayaan yang mudah dan cepat. Para tengkulak pada umumnya menawarkan modal usaha pertanian dengan syarat pengembalian dari hasil panen petani (Dinar Wahyuni, 2017).

Sesuai dengan kondisi geografis, sumber daya pertanian, dan kebutuhan masing-masing kelompok tani, perencanaan produksi usahatani tentu akan berbeda di setiap daerah. Dalam kegiatan produksi, penting untuk menyadari bahwa sektor pertanian rentan terhadap faktor alam seperti perubahan cuaca dan serangan hama. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko gagal panen, petani harus diberi pengetahuan dan informasi yang memadai tentang penyesuaian pola tanam, perubahan iklim, dan jenis tanaman untuk mengurangi risiko gagal panen. Oleh karena itu, sangat penting bagi kelompok tani untuk memberikan sosialisasi dan informasi yang dibutuhkan petani. (Dinar, 2017).

Pencapaian produktivitas usahatani padi tidak terlepas dari peran kelompok tani sebagai lembaga yang mengakomodasi kepentingan petani dalam menjalankan usahatannya. Petani yang bekerja secara individu akan terus berada dalam posisi lemah karena mereka mengelola usaha tani dengan luas lahan yang kecil serta memiliki modal yang rendah. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat penting dalam memperkuat kelembagaan lewat kelompok tani. Dengan bergabung dalam kelompok tani, para petani akan menjadi satu kesatuan yang lebih kuat, baik dari segi kelembagaan maupun permodalan. (Nasrul, 2012).

Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas usahatani adalah dengan membentuk kelompok tani untuk mengelola usahatani secara bersama. Membentuk kelompok tani akan lebih mudah daripada bekerja sendiri. Ini karena petani dapat bekerja sama, berbagi ide, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berinovasi untuk memperbaiki sistem pertanian. Selain itu, dengan kegiatan berkelompok, petani dapat berbagi pengalaman dalam memecahkan masalah di lapangan, baik melalui penyuluh pertanian maupun antar kelompok tani (Maulana, 2019).

Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani, terdapat tiga Peran kelompok tani, seperti yang disebutkan di bawah ini: 1) Kelompok tani merupakan kelas belajar untuk memberi anggotanya kesempatan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta memperoleh kemandirian dalam pertanian, yang mengarah pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan. 2) tempat kerjasama, kelompok tani adalah tempat di mana petani bekerja sama satu sama lain, dengan kelompok lain, dan dengan pihak lain; dan 3) unit produksi, usaha tani yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok tani, harus dilihat sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun kontinuitas (Effendy & Apriani, 2018).

Kelompok tani sangat penting untuk memberikan pengetahuan baru kepada petani karena peran mereka sebagai wahana belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Kelompok tani adalah tempat untuk belajar, bekerja sama, dan menghasilkan usaha tani. Hubungan antara peran kelompok tani dan produktivitas usahatani positif dan signifikan. Sebagai unit produksi, kelompok tani diarahkan untuk membuat keputusan tentang bagaimana mengembangkan produksi usahatani untuk menghasilkan keuntungan (Hasan *et al.*, 2020).

Desa Tanjung Baru di Kecamatan Muara Padang memiliki lahan pasang surut yang dapat digunakan untuk pertanian. Jika lahan ini dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, lahan pasang surut ini dapat menjadi salah satu sumber daya yang berpotensi besar untuk meningkatkan pasokan pangan nasional, meningkatkan produksi makanan, dan meningkatkan pendapatan petani. Desa Tanjung Baru memiliki kelembagaan petani yaitu kelompok tani untuk kelompok tani di Desa

Tanjung Baru ini berdiri sejak tahun 2005 hingga sekarang jadi sudah sekitar 18 tahun kelompok tani ini berjalan. Desa Tanjung Baru terdapat 20 Kelompok tani yang juga tergabung dalam gabungan kelompok tani.

Pembinaan kelompok tani harus dilakukan secara menyeluruh, terarah, dan terencana untuk meningkatkan peran dan fungsi kelompok tani agar anggota kelompok tani dapat melakukan usahatani yang lebih produktif. Peran kelompok tani harus didorong untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan pertanian, karena kelompok tani menjadi penggerak utama kemajuan pertanian dan pembangunan pertanian. Berdasarkan uraian di atas penting untuk dikaji mengenai "Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi dan Pendapatan Petani di Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah penelitian yang akan dikaji dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok tani dalam menjalankan usahatani padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana bentuk hubungan antara peran kelompok tani dengan pendapatan petani padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengkaji permasalahan yang dihadapi anggota kelompok tani dalam menjalankan usahatani padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang.
2. Mengukur seberapa besar Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang.

3. Mengkaji bentuk hubungan antara peran kelompok tani dengan pendapatan petani padi di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi tentang peran kelompok tani di Desa Tanjung Baru terhadap produktivitas usahatani padi dan juga menjadi dasar untuk evaluasi kelompok tani.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di pedesaan.
3. Sebagai referensi untuk peneliti lain apabila memiliki penelitian yang berkaitan dengan topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y., Agribisnis, J., & Pertanian, F. 2021. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) Serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 4(2): 90–94.
- Aminah, S. 2015. Pengembangan Kapasitas Petani Kecil Lahan Kering untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan. *Jurnal Bina Praja*, 07(03): 197–209.
- Aulia, R. Q., & Wulandari, E. 2022. Persepsi Petani Padi Terhadap Asuransi Usahatani Padi Di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 8(2); 14-55.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Luas Lahan Sawah dan Jenis Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin*. BPS, Banyuasin
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Banyuasin 2020-2022*. BPS. Banyuasin
- Bahua, M. I., Badu, S. Q., Hulukati, E., Sarson, W., & Laliyo, L. A. R. (n.d.). 2023. *Factors Influencing the Role of Farmer Groups in Increasing Rice Farm Production*. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 23(1): 127-139.
- Bakari, Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3); 265.
- Dinar, W. 2017. Penguatan Kelembagaan Petani Menuju Kesejahteraan Petani. *Singkat*, 9(17): 9–12.
- Djoh, D. A., Agribisnis, P. S., Sains, F., Teknologi, D., & Wira, U. K. 2022. Sawah di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9(2): 548–562.
- Effendy, L., & Apriani, Y. 2018. Motivasi Anggota Kelompok Tani Dalam Peningkatan Fungsi Kelompok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2): 10–24.
- Fatimah, N., & Syamsiyah, N. 2018. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Patimban, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat Proportion of Household Expenditure of Rice Farmer in Patimban Village, Pusakanagara Subdistrict, Subang Regency, West Java. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2): 184.
- Gultom, N. F., & Wahyuni, R. 2018. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Lahan Pasang Surut di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Agripita*, 2(1): 43–50.
- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. 2019. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. *Jurnal AGRISTAN*, 1(2): 80–88.

- Hasan, Usman, Sadapotto, A., & Elihami. 2020. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Analisis Hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian Sensus Pertanian 2013. *Edupsycouns Journal*, 3(1): 1–5.
- Hermanto, N., & Swastika, D. K. S. 2016. Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4): 371.
- Is, A., Husnah, U., & Afrianto, E. 2021. Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Journal TABARO Agriculture Science*, 5(1): 524.
- Lestari, U., & Idris, M. 2019. Peran Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Kakao Di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2): 92–101.
- Mamondol, M. R. 2016. Economic Feasibility Analysis Of Rice Field Farming At Pamona Puselemba District. *Jurnal Envira*, 1(2): 1–10.
- Mamondol, M. R., & Sabe, F. 2016. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat. *Jurnal Envira*, 1(2): 48–59.
- Mantali, M. A., Rauf, A., & Saleh, Y. 2021. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Bongopini. *Jurnal Agristan*, 5(2): 85.
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Agrisep*, 15(2): 58–74.
- Marpaung, I., Parto, Y., & Sodikin, E. 2014. Evaluasi Kerapatan Tanam dan Metode Pengendalian Gulma Pada Budidaya Padi Tanam Benih Langsung di Lahan Sawah Pasang Surut. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 2(1): 93–99.
- Maulana, K. 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 5(2): 67–71.
- Mawarni, E., Buruwadi, M., & Bempah, I. 2017. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Agrinesia*, 2(1): 65–73.
- Manatar, M. P., Laoh, E. H., & Mandei, J. R. 2017. Pengaruh Status Penguasaan Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Tumani, Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(1): 55.
- Mutmainnah, L.R. Levis, I. S. 2021. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. 22(1): 64–73.
- Nasrul, W. 2012. Pengembangan Kelembagaan Pertanian Untuk Peningkatan Kapasitas Petani Terhadap Pembangunan Pertanian. *Jurnal Menara Ilmu*, 3(29); 166–174.
- Nuryanti, D. M., & Kasim, N. N. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi

- Tanaman Padi-Jagung Manis Di Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju. *Journal TABARO Agriculture Science*, 1(2): 95.
- Nurholis, M. S., Anwarudin, O., & Makhmudi, M. 2020. Capacity Of Rice Farmers In Accessing People's Credit (KUR) In Pameungpeuk District, Garut Regency, West Java. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 15(1): 53–72.
- Normansyah, D., Rochaeni, S., & Humaerah, A. D. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Agribusiness Journal*, 8(1): 29–44.
- Olivi, R., Qurniati, R., & . F. 2015. Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(2): 1.
- Paski, J. A. I., S L Faski, G. I., Handoyo, M. F., & Sekar Pertiwi, D. A. 2018. Analisis Neraca Air Lahan untuk Tanaman Padi dan Jagung Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2): 83.
- Petcho, W., Szabo, S., Kusakabe, K., & Yukongdi, V. 2019. Farmers' perception and drivers of membership in rice production community enterprises: Evidence from the central region, Thailand. *Sustainability (Switzerland)*, 11(19).
- Praselia, R., Hasanuddin, T., Viantimala Jurusan Agribisnis, B., Pertanian, F., Lampung, U., Soemantri Brojonegoro No, J., & Lampung, B. 2015. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jiia*, 3(3).
- Rahmah, M., & Fitriana, N. H. I. 2023. Gerakan Pengendalian Hama Wereng pada Tanaman Padi di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4): 1339–1345.
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., & Fedryansyah, M. 2015. Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3): 423–429.
- Regency, S. M. 2021. *Agri-Sosioekonomi Unsrat*,. 17: 201–210.
- Ruauw, E., Baroleh, J., & Powa, D. 2011. Kajian Pengelolaan Usahatani Kelapa di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2): 39.
- Ridwansyah, R. 2019. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*, 1-103.
- Sahidu, A., Miharja, D. L., & Yanuari, A. 2018. Studi Tentang Peran Kelompok Tani Sebagai Wadah Belajar dan Wadah Kerjasama Dalam Mengelola Usahatani di Desa Sukamulia Timur Kecamatan Sukamulia. *Skripsi*, 1–14.
- Surya, B., Syahputra, A., Siregar, M., & Tarigan, R. R. A. 2018. Hasil dan Komponen Hasil Padi Dengan Sistem Integrasi Padi Sawit Setelah Aplikasi Paclobutrazol (Pbz) Yield And Yield Component Of Paddy With Systemin Integrated Paddy – Oil Palm Due To Paclobutrazol (Pbz). *Agrium*, 21(3): 223–229.

Triyanto, E., Sismoro, H., & Laksito, A. D. 2019. Implementasi Algoritma Regresi Linear Berganda Untuk Memprediksi Produksi Padi di Kabupaten Bantul. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 4(2): 66–75.